

**PERAN GURU KELAS DALAM MENANGANI ANAK  
HIPERAKTIF PADA PROSES PEMBELAJARAN  
SISWA KELAS V SD NEGERI DEPOK 01  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

**AMRI NADHIF**  
**NIM. 2320080**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PERAN GURU KELAS DALAM MENANGANI ANAK  
HIPERAKTIF PADA PROSES PEMBELAJARAN  
SISWA KELAS V SD NEGERI DEPOK 01  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

**AMRI NADHIF**  
**NIM. 2320080**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amri Nadhif

NIM : 2320080

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyah

Menyatakan bahwa yang telah tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN GURU KELAS DALAM MENANGANI ANAK HIPERAKTIF PADA PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS V SD NEGERI DEPOK 01 KABUPATEN BATANG”** merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Batang, 17 Juni 2024

Yang menyatakan,



**Amri Nadhif**

**NIM. 2320080**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada,

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PGMI

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum, Wr, Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : AMRI NADHIF

NIM : 2320080

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul : "Peran Guru Kelas Dalam Menangani Anak Hiperaktif Pada Proses Pembelajaran Kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang"

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.*

Pekalongan, 17 Juni 2024

Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M. Pd. I.

NIP. 198606222018011002



### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara :

Nama : **AMRI NADHIF**  
NIM : **2320080**  
Judul Skripsi : **PERAN GURU KELAS DALAM MENANGANI ANAK HIPERAKTIF PADA PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS V SD NEGERI DEPOK 01 KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at tanggal 05 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

#### Dewan Penguji

Penguji I

**Triana Indrawati, M.A.**  
NIP. 198707142015032004

Penguji II

**Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.**  
NIP. 199004122023212051

Pekalongan, 16 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 197301122000031001

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah rabbil aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terima kasih atas karunia-Nya yang telah memberikan segala kemudahan serta kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka peneliti mengucapkan terima kasih dan peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada kedua orangtuaku yang tercinta, untuk ibuku Nur Laela dan ayahku Abdurohman (Alm.) terima kasih sudah menjadi sumber support system terbaik yang terbesar dalam hidupku atas do'a, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Kepada adikku Aeni Mufida yang selalu memberikan dukungan dan do'a karena kita berdua yang akan meneruskan perjuangan keluarga.
3. Untuk temanku Aji Prasetyo yang selalu menemani, mendengarkan keluhan dan senantiasa memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
4. Segenap keluarga besar SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang yang telah membantu dan mempermudah saya dalam penelitian serta memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
5. Teman-teman PGMI C, PPL MII Pringlangu 01 Pekalongan dan Kelompok KKN 34 di Desa Sambeng, Kabupaten Pematang. Terima kasih atas pengalamannya.
6. Serta terima kasih juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan mendo'akan namun tidak dapat dituliskan satu-persatu.

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”*

(QS. Surat Al-Mujadalah ayat: 11)

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”*

(HR. Muslim, no. 2699)



## ABSTRAK

**Nadhif, Amri.** 2024, “Peran Guru Kelas Dalam Menangani Anak Hiperaktif Pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang”. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing **Mohammad Irsyad, M. Pd. I.**

**Kata Kunci : Anak Hiperaktif, Pembelajaran, Peran Guru**

Perilaku anak hiperaktif cukup bermasalah terkait dengan kegiatan proses pembelajaran. Anak hiperaktif cenderung hiperkinetik atau terlalu banyak bergerak, tidak bisa duduk diam, sering mengganggu teman, sering bertindak tanpa memikirkan dampaknya, sifat destruktif dan terkadang menentang. Dengan adanya penanganan yang diterapkan oleh guru kelas hal tersebut efektif untuk menangani perilaku anak hiperaktif pada proses pembelajaran.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana perilaku anak hiperaktif pada proses pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang. 2) Bagaimana peran guru kelas dalam menangani anak hiperaktif pada proses pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang. 3) Apa hambatan dan solusi peran guru kelas dalam menangani anak hiperaktif pada proses pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang. Dengan tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru kelas dalam menangani anak hiperaktif pada proses pembelajaran siswa kelas V.

Pendekatan pada penelitian ini kualitatif, dengan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data penelitian jenis data primer diambil dari kepala sekolah, guru kelas V, orangtua siswa dan teman sekelas siswa. Serta sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan arsip seperti jurnal, skripsi, tesis dan data sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi, dimana data yang diperoleh kemudian disederhanakan dan difokuskan pada hal-hal penting agar dapat dipahami dan ditarik kesimpulan. Serta menggunakan metode triangulasi untuk memunculkan data yang memiliki validitas.

Hasil penelitian yang saya lakukan di SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang menunjukkan bahwa perilaku anak hiperaktif pada saat proses pembelajaran tidak bisa fokus atau kurang memperhatikan, tidak bisa duduk diam, tidak bisa memusatkan perhatiannya terhadap materi yang disampaikan guru, sering mengganggu teman, tidak memikirkan dulu sebelum bertindak, meminjam barang temannya tanpa izin lalu terkadang dihancurkannya dan terkadang memiliki sifat menentang terhadap nasehat yang diberikan oleh gurunya. Peranan yang diterapkan guru kelas dalam menangani anak hiperaktif yaitu dengan mengelola kelas, memberi nasehat, memberi motivasi dan melatih kepercayaan diri siswa. Hambatan dan solusi guru dalam penerapan penanganan dibutuhkan pelatihan dari pihak sekolah yang nantinya diadakan minimal sekali dalam satu bulan, dibutuhkan guru

pendamping khusus (GPK) yang saat ini tugasnya masih dipegang guru kelas dan ruangan khusus untuk membina dan sebagai tempat konsultasi anak hiperaktif yang saat ini sudah tersedia namun tinggal menunggu penambahan tenaga pendidik.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan keimanan, rahmat, petunjuk, bimbingan, kasih, nikmat, kesehatan serta kesempatan dan tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Atas karunia Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Guru Kelas Dalam Menangani Anak Hiperaktif Pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang”**.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna baik dari segi bahasa dan susunannya. Banyak hal yang menjadi pelajaran yang sangat berguna terutama bagi peneliti, hal ini tentu saja menjadikan sebuah pengalaman tersendiri bagi peneliti dan semoga menjadi bekal dalam meniti kehidupan yang akan datang, terutama ketika diberikan semangat dan motivasi dari berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, melalui tulisan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mengarahkan serta membimbing dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mengarahkan serta memberikan informasi-informasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Rahmat Kamal, M. Pd., selaku dosen wali yang telah mengarahkan dan membimbing kami.

6. Bapak Mohammad Irsyad, M. Pd. I., selaku dosen pembimbing yang sudah membimbing kami serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Sunoto, S. Pd. SD., selaku kepala sekolah SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang beserta keluarga besar SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
8. Ayah dan Ibu beserta keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak baik yang berperan secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya satu-persatu kecuali dengan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya serta iringan do'a semoga Allah SWT memberikan segala balasan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat memperkaya wawasan dalam dunia pendidikan. *Aamiin...*

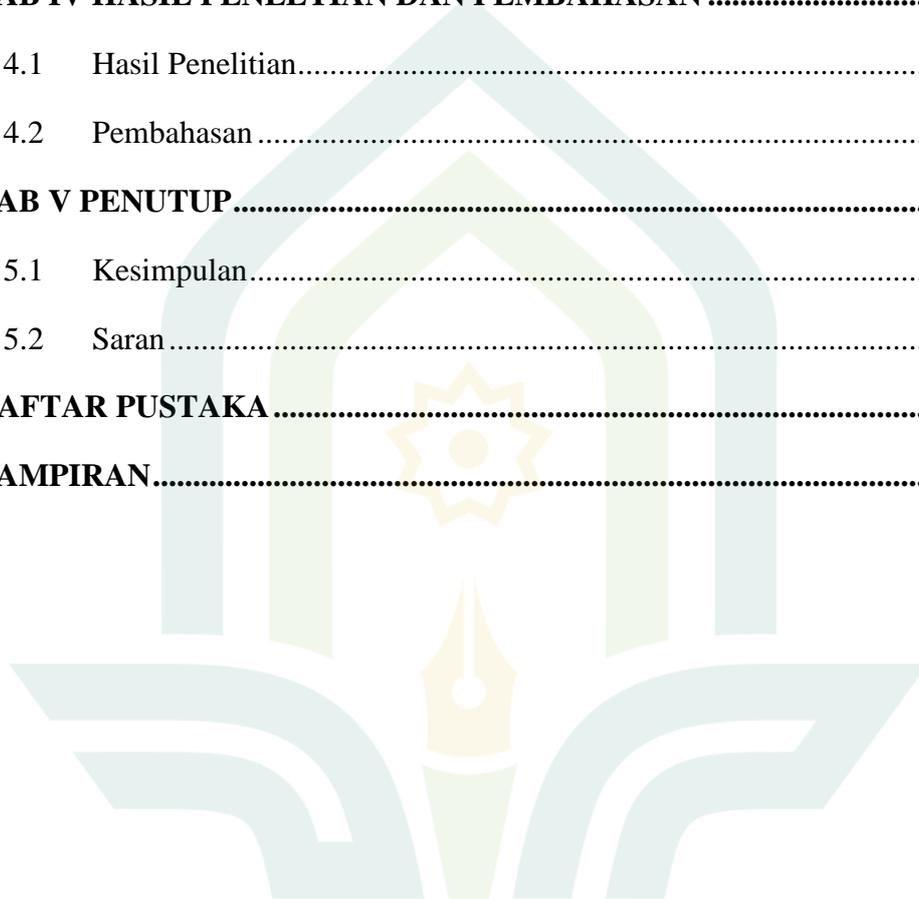
Batang, 17 Juni 2024

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.2 Tinjauan Penelitian yang Relevan .....	28
2.3 Kerangka Berpikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Desain Penelitian .....	38

3.2	Fokus Penelitian .....	39
3.3	Data dan Sumber Data.....	39
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	42
3.6	Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>47</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	47
4.2	Pembahasan .....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>87</b>
5.1	Kesimpulan.....	87
5.2	Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>93</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi keseluruhan proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hidup di berbagai lingkungan dan situasi yang berkontribusi pada perkembangan individu. Konsep “pendidikan seumur hidup” menekankan bahwa pembelajaran tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, melainkan ada dalam berbagai konteks kehidupan. Secara umum, pendidikan tidak hanya tentang kegiatan mengajar tetapi juga tentang bagaimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan di setiap tempat dan setiap saat (Pristiwanti et al. 2022:5).

Pendidikan hendaknya menanamkan dalam diri individu keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta akhlak mulia, kesehatan, kecerdasan, perasaan, kemauan keras, dan kemampuan bekerja; hal ini juga harus membantu mereka menjaga nafsu duniawi, mengembangkan kepribadian, keterampilan sosial, dan kesadaran budaya. Implikasinya, pendidikan diharuskan mempunyai fungsi dalam aktualisasi bermacam potensi yang ada pada diri manusia dalam konteks keberagaman, moralitas, individualitas/kepribadian, sosialitas, dan budaya secara keseluruhan, yang kesemuanya harus terpadu. Di Indonesia, pendidikan dilaksanakan dengan kecenderungan menekankan pada pembentukan sikap sosial dan keagamaan (Wayan 2019:31).

Guru memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pengetahuan yang diberikan dapat diterima oleh siswa saat ini. Guru mempunyai fungsi yang beragam dalam proses pembelajaran, selain mengajar ilmu pengetahuan. Guru memiliki berbagai peran, termasuk pendidik, instruktur, mentor, penasihat, pelatih, motivator, panutan, inovator, dan evaluator. Untuk menjamin keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru harus mampu memenuhi perannya dalam proses pembelajaran (Sasmita 2022:30).

Menurut Ngalim Purwanto mengatakan bahwa guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seorang atau kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah seorang yang berjasa terhadap masyarakat dan negara (Husein 2017:21). Dari pernyataan tersebut seorang guru sangatlah berperan penting dan berjasa dalam memberikan ilmu kepada peserta didik, maka dari itu guru harus mempunyai kompetensi yang baik agar dapat memberikan ilmu yang maksimal agar nanti dapat menjadi anak cerdas. Baik buruknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru bisa menyampaikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan untuk mewujudkan cita-citanya, baik untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsanya.

Ciri-ciri anak usia sekolah dasar yang harus diperhatikan oleh para guru agar dapat lebih memahami keadaan anak didiknya, khususnya di sekolah dasar. Penting bagi guru untuk memahami sifat-sifat siswanya

karena mereka harus mampu menerapkan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Anak-anak di sekolah dasar sendiri dapat dikategorikan menurut kesukaannya terhadap permainan, gerakan, proyek kelompok, dan perasaan langsung, perbuatan, atau demonstrasi sesuatu (Mutia 2021:118).

Hiperaktif merupakan kondisi ketika anak terus aktif tidak melihat waktu, situasi, dan suasana sekitar. Anak hiperaktif secara umum tidak mempedulikan teguran dari guru atau orangtua; misalnya disuruh diam, hanya berlaku beberapa menit saja kemudian kembali hiperaktif. Anak hiperaktif merujuk pada kondisi di mana anak mengalami kombinasi dari hiperkinetik, tindakan impulsif, dan kesulitan dalam fokus atau konsentrasi. Dibandingkan dengan teman sebayanya, anak hiperaktif sering kali kesulitan berkonsentrasi dan menyesuaikan diri di kelas. Masalah ini mungkin berdampak negatif terhadap kemajuan akademis dan kepercayaan diri mereka (Minarti and Amka 2019:5).

Kesehatan seorang anak bisa memburuk dan bukannya membaik jika kesulitan perkembangannya salah didiagnosis. Misalnya, anak autisme terkadang dianggap hiperaktif, sehingga terapi menjadi kurang efektif. Guru harus menciptakan kondisi dan kebutuhan dengan menggunakan banyak teknik pembelajaran yang memenuhi tuntutan anak hiperaktif. Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam mendidik anak hiperaktif.

Pendidikan merupakan hak universal, bahkan bagi mereka yang kurang mampu. SD Negeri Depok 01 yang terletak di Desa Depok, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, menerima siswa dari berbagai latar belakang tanpa membeda-bedakan. Namun, para guru masih memantau anak hiperaktif selama kegiatan pembelajaran. Secara tidak langsung SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang masih menerima anak-anak berkebutuhan khusus, khususnya anak hiperaktif, dan menjadi alternatif sekolah luar biasa. Secara awam, anak hiperaktif menunjukkan pola perilaku yang ditandai dengan lebih banyak bergerak dibandingkan anak lain seusianya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang bahwa terdapat dua anak yang berperilaku hiperaktif pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas V. Anak-anak tersebut cenderung hiperkinetik atau terlalu banyak bergerak, tidak bisa duduk diam, sering mengganggu teman, sering bertindak tanpa memikirkan dampaknya, sifat perusak terkadang muncul dan terkadang menentang. Hal tersebut tentu saja dapat mempengaruhi proses belajar dari anak hiperaktif itu sendiri maupun teman sekelasnya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru kelas V menerapkan beberapa penanganan diantaranya: memberi nasehat, memberi motivasi, melatih tanggung jawab, melakukan ice breaking dan penempatan tempat duduk. Penanganan tersebut dilakukan oleh guru kelas V untuk mendukung

proses pembelajaran yang lebih efektif dan mendisiplinkan anak-anak hiperaktif dengan cara yang positif.

Penanganan tersebut diterapkan oleh guru kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang dan efektif untuk mengatasi serta menangani tingkah laku dari anak hiperaktif ketika berada dalam kelas, khususnya saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Dengan penanganan yang tepat untuk anak hiperaktif, maka hal tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditargetkan.

Dari berbagai masalah di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan pengkajian lebih mendalam yang berkaitan dengan sikap hiperaktif pada proses belajar siswa kelas V di SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang dengan judul **“Peran Guru Kelas Dalam Menangani Anak Hiperaktif Pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah - masalah yang timbul dalam penelitian sebagai berikut :

1. Perilaku siswa hiperaktif dalam proses pembelajaran mengalami masalah dikarenakan sulit untuk memusatkan perhatian dan sulit mengontrol gerak tubuh yang berlebihan (hiperkinetik) pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

2. Diperlukan berbagai macam cara penanganan yang tepat dari guru kelas untuk memusatkan perhatian belajar siswa hiperaktif pada saat proses pembelajaran.
3. Adanya hambatan dan solusi dari peran guru kelas saat menerapkan penanganan siswa hiperaktif pada saat proses pembelajaran.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perilaku Hiperaktif

Populasi sampel penelitian ini terdiri dari siswa hiperaktif dengan gangguan pemusatan perhatian, atau hiperkinetik, yang kesulitan untuk fokus dan mengatur gerakan tubuh berlebihan.

2. Peran Guru

Peran guru kelas untuk mengarahkan perhatian belajar siswa hiperaktif menjadi fokus dalam penelitian ini. Penggunaan berbagai macam penanganan yang dapat diterima oleh guru kelas untuk memfokuskan perhatian belajar siswa hiperaktif akan menghasilkan hasil terbaik untuk kemajuan belajar mereka. Untuk mengarahkan perhatian siswa hiperaktif terhadap pembelajaran, guru kelas melihat permasalahan yang dihadapi siswa hiperaktif dan mendiskusikan teknik untuk mengatasi dan menyelesaikannya.

### 3. Hambatan dan Solusi

Pada saat menerapkan berbagai macam penanganan untuk mengatasi anak hiperaktif, guru kelas juga mengalami beberapa hambatan dalam melakukan penerapannya pada saat proses pembelajaran. Untuk itu, guru kelas harus bisa meminimalisir hambatan tersebut dan memecahkan permasalahan tersebut dengan sebuah solusi agar peranan yang diterapkan dapat berhasil dan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan pembatasan masalah yang akan dibahas agar lebih fokus dan terarah, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana perilaku anak hiperaktif pada proses pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang?
2. Bagaimana peran guru kelas dalam menangani anak hiperaktif pada proses pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang?
3. Apa hambatan dan solusi penerapan peran yang dilakukan guru kelas dalam menangani anak hiperaktif pada proses pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku anak hiperaktif pada proses pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang
2. Untuk mengetahui peran guru kelas dalam menangani anak hiperaktif pada proses pembelajaran kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang
3. Untuk mengetahui hambatan dan solusi peran guru kelas dalam menangani anak hiperaktif pada proses pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan mengenai peran guru, meningkatkan wawasan dan pengetahuan untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan dalam proses belajar siswa sebagai acuan atau referensi.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional dan supervisi kepada para guru dalam menangani anak hiperaktif secara efektif dan efisien.

b. Bagi Guru

- 1) Guru mendapatkan kreasi dalam melakukan perannya dalam menangani anak hiperaktif yang dapat diterapkan pada siswa-siswanya.
- 2) Sebagai acuan guru dalam peran menangani anak hiperaktif

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam meregulasi diri baik dibidang akademik maupun non-akademik serta mencapai tujuan yang tertera dalam visi dan misi.
- 2) Untuk memahami berbagai karakter siswa seperti siswa yang berperilaku hiperaktif melalui peran guru untuk manajemen dalam belajarnya.
- 3) Untuk meningkatkan motivasi siswa sehingga mereka akan memiliki tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 4) Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun peranan yang efektif terhadap pemecahan masalah.

d. Bagi SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alat evaluasi dan koreksi, terutama dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses

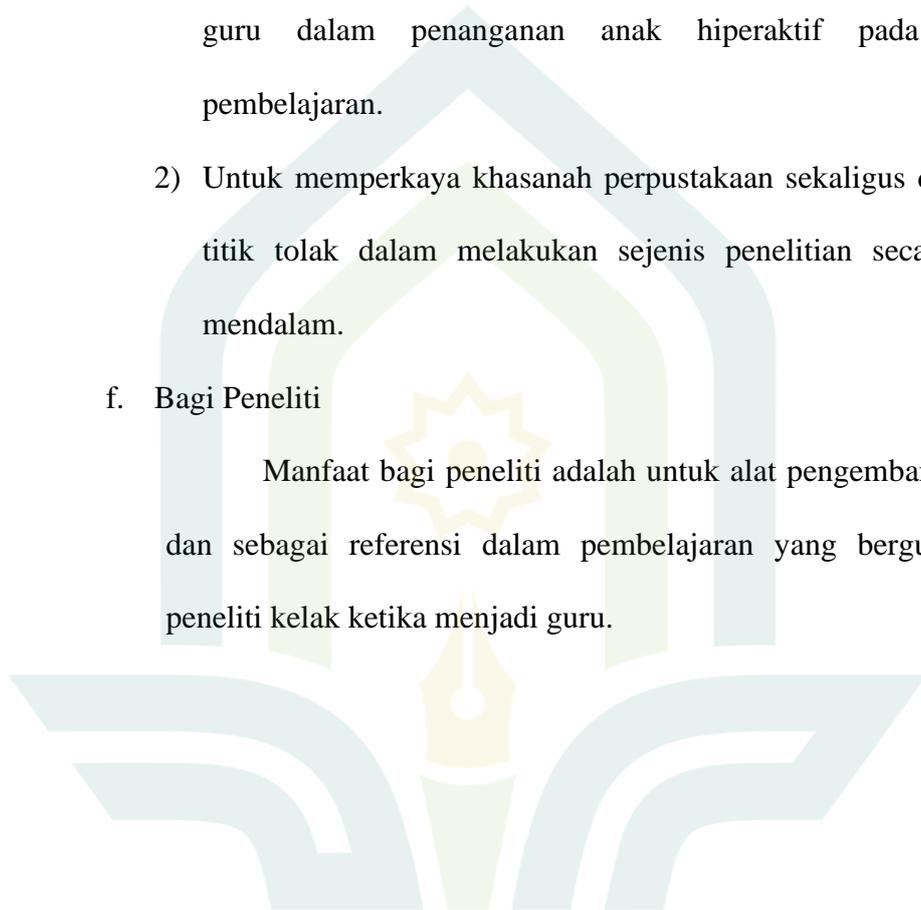
pembelajaran sehingga tercapai prestasi belajar yang optimal terhadap proses belajar anak hiperaktif.

e. Bagi Pembaca

- 1) Untuk memberikan wawasan dalam pembelajaran dan memberikan pemahaman terkait pentingnya peranan seorang guru dalam penanganan anak hiperaktif pada proses pembelajaran.
- 2) Untuk memperkaya khasanah perpustakaan sekaligus dijadikan titik tolak dalam melakukan sejenis penelitian secara lebih mendalam.

f. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk alat pengembangan diri dan sebagai referensi dalam pembelajaran yang berguna bagi peneliti kelak ketika menjadi guru.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **2.1 Kesimpulan**

Dari seluruh pembahasan deskripsi penelitian dan hasil analisis yang dilakukan di lapangan, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang Peran Guru Kelas Dalam Menangani Anak Hiperaktif Pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang, sebagai berikut :

1. Perilaku anak hiperaktif pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung tidak bisa fokus atau kurang memperhatikan, tidak bisa duduk diam, tidak bisa memusatkan perhatiannya terhadap materi yang disampaikan guru, sering mengganggu teman, tidak memikirkan dulu sebelum bertindak, meminjam barang temannya tanpa izin lalu terkadang dihancurkannya dan terkadang memiliki sifat menentang terhadap nasehat yang diberikan oleh gurunya.
2. Penanganan yang diterapkan oleh guru kelas untuk menangani anak hiperaktif terbagi lima macam, diantaranya: Memberikan nasehat kepada anak hiperaktif saat anak hiperaktif sedang atau dalam menghadapi masalah. Memberikan motivasi kepada anak hiperaktif agar anak hiperaktif mau melakukan hal-hal baik dan memberinya reward berupa pujian jika berhasil. Melatih tanggung jawab anak hiperaktif dengan menunjuknya untuk memimpin suatu kegiatan. Melakukan gerakan seperti tepuk tangan sambil bernyanyi agar anak tetap bisa fokus dan tidak merasa jenuh. Penempatan tempat duduk

dengan menempatkan anak hiperaktif untuk duduk jauh dari jendela agar anak hiperaktif fokusnya tidak teralihkan memandangi ke luar jendela.

3. Hambatan dan solusi guru dalam menangani anak hiperaktif. Hambatan dalam menangani anak hiperaktif bahwa dibutuhkan pelatihan yang diadakan sekolah minimal satu bulan sekali. Dibutuhkan adanya guru pendamping khusus (GPK). Dibutuhkan ruangan khusus sebagai tempat yang tepat untuk proses konsultasi dan membina anak hiperaktif. Solusi dari hambatan guru dalam menangani anak hiperaktif dengan pihak sekolah mengadakan pelatihan bagi guru yang memiliki peserta didik dengan perilaku hiperaktif minimal satu bulan sekali. Guru kelas masing-masing ditugaskan sebagai guru pendamping bagi peserta didiknya khususnya bagi yang berperilaku hiperaktif. Ruangan khusus saat ini sudah tersedia namun ruangan ini nantinya berencana akan dioperasikan setelah tersedianya tambahan tenaga pendidik baru sebagai guru pendamping khusus (GPK).

## **2.2 Saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat untuk mencapai keberhasilan Strategi Guru Kelas Dalam Menangani Anak Hiperaktif Pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas V SD Negeri Depok 01 Kabupaten Batang, peneliti memberikan rekomendasi atau saran kepada beberapa pihak terlibat, sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Untuk guru kelas agar selalu menerapkan peranannya dalam menangani anak hiperaktif agar anak hiperaktif dapat ditangani dengan baik dan tepat. Guru kelas juga harus membuat strategi, metode, teknik yang lebih efektif juga dalam hal penataan ruang kelas, media agar pembelajaran anak hiperaktif lebih nyaman dan tidak merasa bosan belajar di dalam kelas.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah agar selalu melakukan koordinasi dengan guru agar dapat memenuhi kebutuhan dari sekolah yang dirasa ada kekurangan sarana maupun prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

## 3. Bagi Pembaca

Untuk pembaca agar dapat mengambil hal-hal positif dari penelitian yang telah dilakukan ini serta menambah wawasan terkait dengan penerapan peran guru dalam menangani anak hiperaktif pada saat proses pembelajaran. Khususnya bagi yang berminat untuk menjadi guru dan mengetahui bagaimana cara penerapan peranaan yang tepat untuk anak hiperaktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Mughni, Israwati, and Mislinawati. 2023. "Peran Guru Dalam Menghadapi Anak Hiperaktif Pada Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri Jruék Kabupaten Aceh Besar." *Elementary Education Research* 8(2): 121–27.
- Anggito, Albu, and Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ardilla, Liska. 2024. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Anak Hiperaktif Di Kelas B3 RA Ummatan Wahidah Talang Rimbo Baru Curup Tengah." IAIN Curup.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Hardani et al. 2020. 1 *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cetakan I. ed. Husnu Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hayati, Devie Lestari, and Nurliana Cipta Apsari. 2019. "PELAYANAN KHUSUS BAGI ANAK DENGAN ATTENTIONS DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD) DALAM MENINGKATKAN KEBUTUHAN PENGENDALIAN DIRI DAN BELAJAR DI SEKOLAH INKLUSIF." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 6(1): 108.
- Hidayat, Irfan Muhammad. 2022. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Hiperaktif Kelas V SD Muhammadiyah Ambarketawang 2." *Jurnal PGMI* 14(1).
- Husein, Latifah. 2017. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Cetakan I. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Islamiah, Rodhotul, Na'imah, and Heny Wulandari. 2023. "Peran Guru Dalam Menangani Anak Hiperaktif." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 5(1): 36–41.
- Jaenudin. 2020. "Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Menghadapi Perilaku Hiperaktif Siswa Kelas V Di MI NW Badrussalam Sekarbela Mataram." Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT).

- Johannes, Lexy Moleong. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan 38. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. 2020. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif Disertai Contoh Praktis Skripsi, Tesis, Dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun, Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Miftah, Azi Rizqi et al. 2024. “Analisis Faktor Dan Dampak Perilaku Hiperaktif Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah Terhadap Hasil Belajar.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 4(1): 104–13.
- Minarti, and Amka. 2019. *Pendidikan Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mingkala, Haria. 2021. “Pendampingan Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Hiperaktif Serta Cara Menangani Anak Hiperaktif.” *DIKMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1): 27–33.
- Mustika, A. Abidin. 2023. “ANALYSIS OF HYPERACTIVE CHILD BEHAVIOR AND HANDLING EFFORTS IN EDUCATION.” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8(1): 24–25.
- Mutia. 2021. “Characteristics Of Children Age Of Basic Education.” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3(1): 114–31.
- Nurfadhillah, Septy. 2022. “Peran Guru Dan Orang Tua Pada Anak Berdiagnosa ADHD Di Sekolah Dasar Negeri Gondrong 4.” *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 2(6).
- Nurtajdida, Laila. 2020. “Pengalaman Guru Dalam Menangani Anak Hiperaktif Di SD Swasta Al-Hidayah Medan.”
- Pristiwanti, D, B Badariah, S Hidayat, and R. S Dewi. 2022. “Pengertian Pendidikan 4(6).” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6): 1–5.
- Rahmawati, Lisniwati, Windari. 2024. “Strategi Guru Dalam Menangani Anak

- ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Dalam Pembelajaran di Kelas 2 SD Negeri Kalicacing 02 Salatiga.” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1(3): 1-7.
- Rosida, Wijayanti, and Dirgayunita. 2023. "Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Menangani Anak Hiperaktif Pada Anak Kelompok B di RA Miftahul Ulum Lumbang Ketawangi.” *AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak* 1(1): 98-112
- Rozie, Fachrul, Dita Safitri, and Wiwik Haryani. 2019. “Peran Guru Dalam Penanganan Perilaku Anak Hiperaktif Di Tk Negeri 1 Samarinda.” *Journal of Early Childhood Education* 1(2): 54–55.
- Safitri, Vira, and Febrina Dafit. 2021. “Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(3): 1–9.
- Sanjani, Maulana Akbar. 2020. “Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar.” *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 6(1): 36.
- Sasmita. 2022. “Peranan Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 2(2): 28–36.
- Sholeha, Jamilatus, Angria Pradita, Sartoyo Sartoyo, and Nurul Halimah. 2023. “Pengaruh Pemberian Sensori Integrasi Terhadap Perubahan Motorik Kasar Anak Pada Anak Hiperaktif Di Klinik Tumbuh Kembang Anak Yamet Cabang Surabaya Timur.” *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 8(1).
- Wayan, I Cong Sujana. 2019. “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1): 29–39.
- Yestiana and Zahwa. 2020. “Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1): 42-44.
- Zulhendri. 2022. “Kendala Guru Dalam Menghadapi Anak Berkebutuhan Khusus Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 5(1): 56–66.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AMRI NADHIF  
NIM : 2320080  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
E-mail address : amrinadhif11@gmail.com  
No. Hp : 082310092981

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PERAN GURU KELAS DALAM MENANGANI ANAK HIPERAKTIF PADA PROSES PEMBELAJARAN  
SISWA KELAS V SD NEGERI DEPOK 01 KABUPATEN BATANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2024



AMRI NADHIF

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD